Secure Socket Layer (SSL)

Bahan Kuliah

IF4020 Kriptografi

Keamanan Web

- *Secure Socket Layer* (*SSL*) adalah protokol yang digunakan untuk *browsing web* secara aman.
- *SSL* bertindak sebagai protokol yang mengamankan komunikasi antara *client* dan *server*.
- *SSL* dikembangkan oleh *Netscape Communations* pada tahun 1994.
- Ada beberapa versi *SSL*, versi 2 dan versi 3, tetapi versi 3 paling banyak digunakan saat ini.

- Untuk memastikan apakah *Internet Explorer* sudah siap menjalankan protokol *SSL*, klik dari *IE*:

  Tools → *Internet Options* → *Advanced*

  lalu cari pilihan *Security*, kemudian periksa apakah *SSL* versi 2.0 atau *SSL* versi 3.0 telah diberi tanda √ (Gambar 25.5).

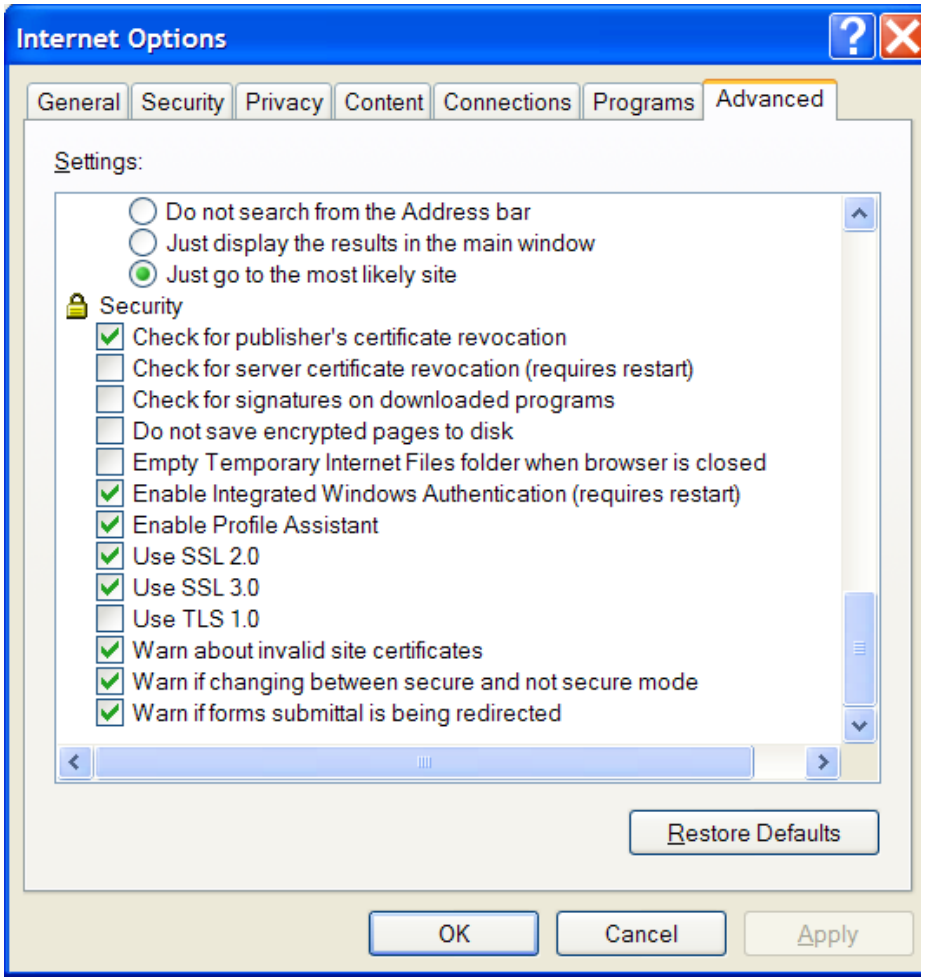

TCP/IP

- *SSL* beroperasi antara protokol komunikasi *TCP/IP* (*Transmission Control Protocol*/*Internet Protocol*) dan aplikasi (lihat gambar 25.5).

- *SSL* seolah-olah berlaku sebagai lapisan(*layer*) baru antara lapisasan transpor (*TCP*) dan lapisan aplikasi.

- *TCP/IP* adalah standard protokol yang digunakan untuk menghubungkan komputer dan jaringan dengan jaringan dari jaringan yang lebih besar, yaitu Internet.

Application (*HTTP*, *FTP*, *Telnet*)
Security (*SSL*)
Transport (*TCP*)
Network (*IP*)
Data link (*PPP*)
Phyiscal (*modem*, *ADSL*, *cable* TV)

Gambar 25.5 Lapisan (dan protokol) untuk *browsing* dengan *SSL*

Cara kerja TCP/IP (tanpa SSL)

- Kebanyakan transmisi pesan di Internet dikirim sebagai kumpulan potongan pesan yang disebut **paket**.

- *IP* bertanggung jawab untuk merutekan paket (lintasan yang dilalui oleh paket).

- Pada sisi penerima, *TCP* memastikan bahwa suatu paket sudah sampai, menyusunnya sesuai nomor urut, dan menentukan apakah paket tiba tanpa mengalami perubahan.

- Jika paket mengalami perubahan atau ada data yang hilang, *TCP* meminta pengiriman ulang.

- *TCP/IP* tidak memiliki pengamanan komunikasi yang bagus.

- *TCP/IP* tidak dapat mengetahui jika pesan diubah oleh pihak ketiga (*man-in-the-middle attack*).

- *SSL* membangun hubungan (*connection*) yang aman antara dua *socket*, sehingga pengiriman pesan antara dua entitas dapat dijamin keamanannya.

- Perlu dicatat bahwa *SSL* adalah protokol *client-server*, yang dalam hal ini *web browser* adalah *client* dan *website* adalah *server*.

- *Client* yang memulai komunikasi, sedangkan *server* memberi respon terhadap permintaan *client*.

- Protokol *SSL* tidak bekerja kalau tidak diaktifkan terlebih dahulu (biasanya dengan meng-klik tombol yang disediakan di dalam *web server*)

Komponen SSL

SSL disusun oleh dua sub-protokol:

1. *SSL handshaking*, yaitu sub-protokol untuk membangun koneksi (kanal) yang aman untuk berkomunikasi,

2. *SSL record*, yaitu sub-protokol yang menggunakan kanal yang sudah aman. *SSL Record* membungkus seluruh data yang dikirim selama koneksi.

Sub-protokol *handshaking*

- The most complex part of SSL.
- Allows the server and client to authenticate each other.
- Negotiate encryption, MAC algorithm and cryptographic keys.
- Used before any application data are transmitted.

Sumber: William Stalling

Sub-protokol *handshaking*

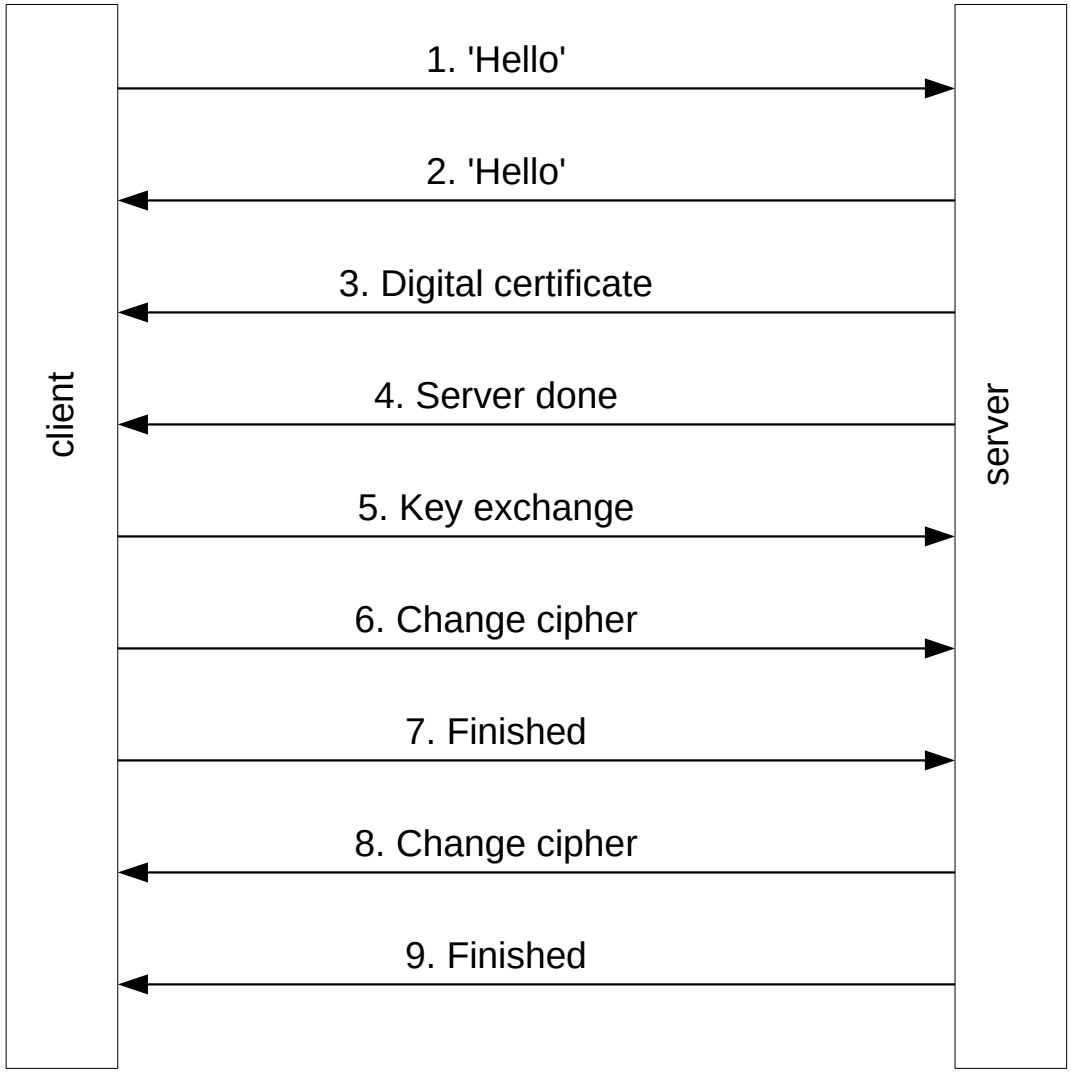

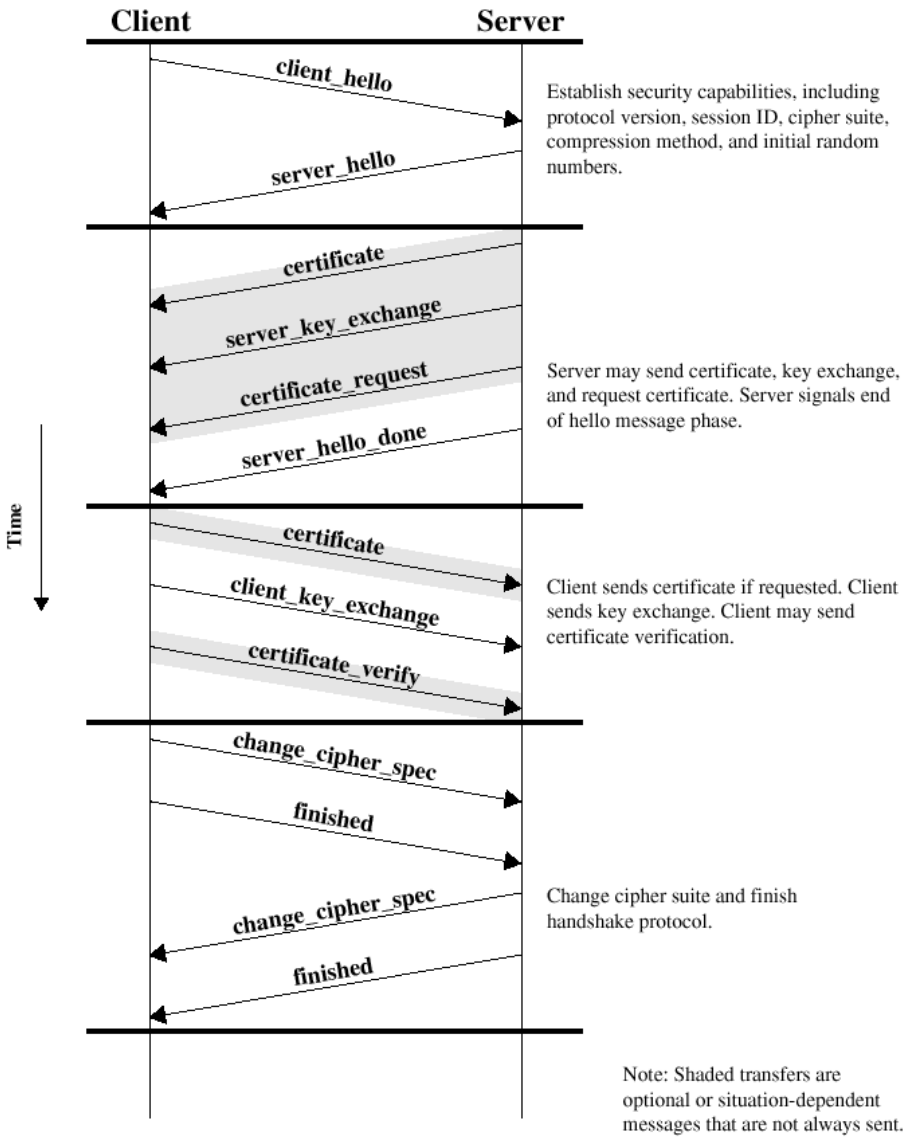
Client
Server
client_hello
server_hello
Establish security capabilities, including protocol version, session ID, cipher suite, compression method, and initial random numbers.
certificate
server_key_exchange
certificate_request
server_hello_done
Server may send certificate, key exchange, and request certificate. Server signals end of hello message phase.
Time
certificate
client_key_exchange
certificate_verify
Client sends certificate if requested. Client sends key exchange. Client may send certificate verification.
change_cipher_spec
finished
change_cipher_spec
finished
Change cipher suite and finish handshake protocol.
Note: Shaded transfers are optional or situation-dependent messages that are not always sent.

- Sampai di sini, proses pembentukan kanal yang aman sudah selesai.

- Bila sub-protokol ini sudah terbentuk, maka *http://* pada *URL* berubah menjadi *https://* (*http secure*)

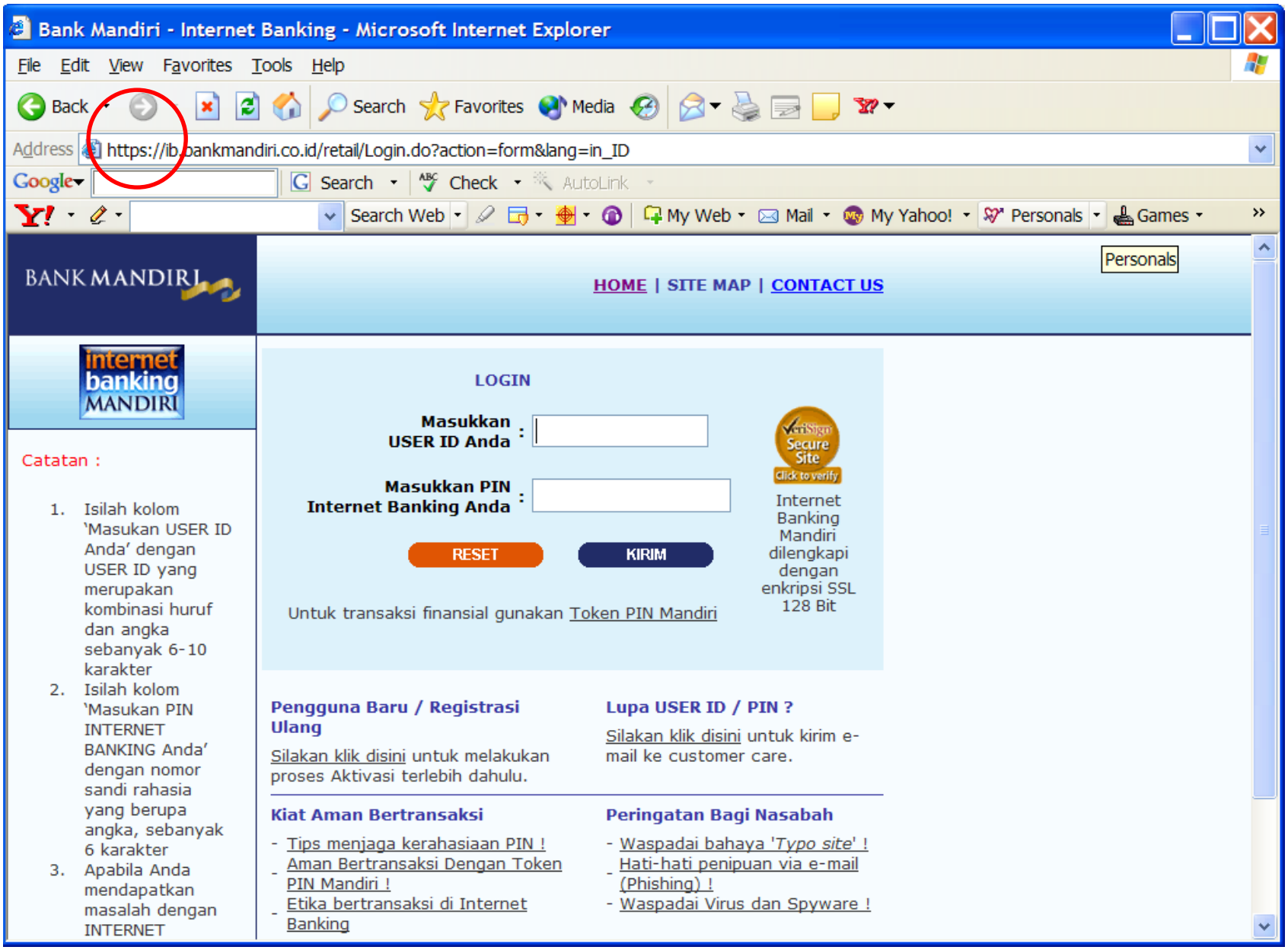
Bank Mandiri - Internet Banking - Microsoft Internet Explorer
File Edit View Favorites Tools Help
Back Search Favorites Media
Address https://ib.bankmandiri.co.id/retail/Login.do?action=form&lang=in_ID
Google Search Check AutoLink
Search Web My Web Mail My Yahoo! Personals Games
BANK MANDIRI
Personals
HOME | SITE MAP | CONTACT US
internet banking MANDIRI
LOGIN
Masukkan USER ID Anda :
Masukkan PIN Internet Banking Anda :
RESET
KIRIM
VeriSign Secure Site Click to verify
Internet Banking Mandiri dilengkapi dengan enkripsi SSL 128 Bit
Untuk transaksi finansial gunakan Token PIN Mandiri
Catatan :
1. Isilah kolom 'Masukan USER ID Anda' dengan USER ID yang merupakan kombinasi huruf dan angka sebanyak 6-10 karakter
2. Isilah kolom 'Masukan PIN INTERNET BANKING Anda' dengan nomor sandi rahasia yang berupa angka, sebanyak 6 karakter
3. Apabila Anda mendapatkan masalah dengan INTERNET
Pengguna Baru / Registrasi Ulang
Silakan klik disini untuk melakukan proses Aktivasi terlebih dahulu.
Lupa USER ID / PIN ?
Silakan klik disini untuk kirim e-mail ke customer care.
Kiat Aman Bertransaksi
- Tips menjaga kerahasiaan PIN !
- Aman Bertransaksi Dengan Token PIN Mandiri !
- Etika bertransaksi di Internet Banking
Peringatan Bagi Nasabah
- Waspadai bahaya 'Typo site' !
- Hati-hati penipuan via e-mail (Phishing) !
- Waspadai Virus dan Spyware !

Sub-protokol *SSL record*

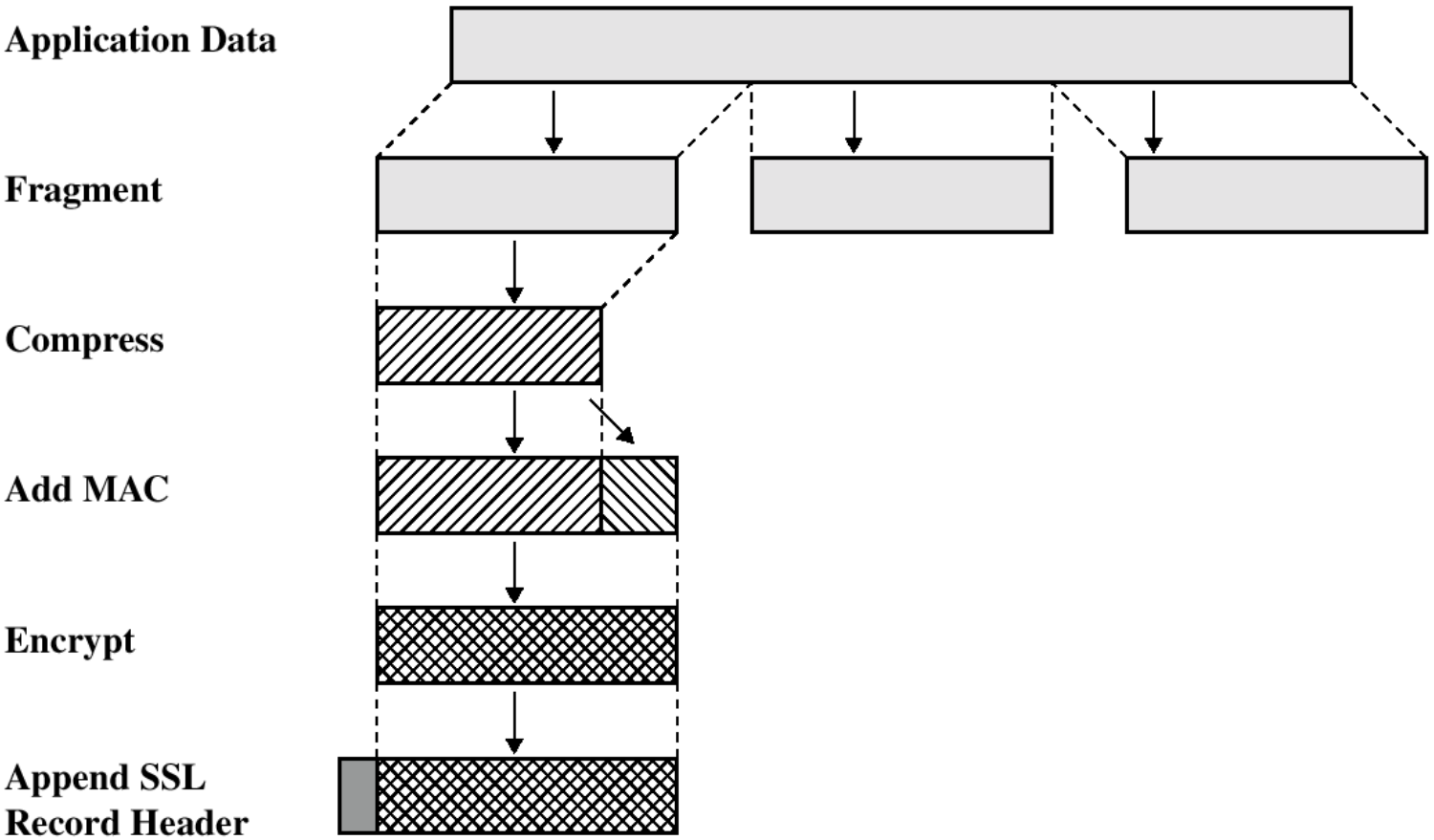

SSL Record Format

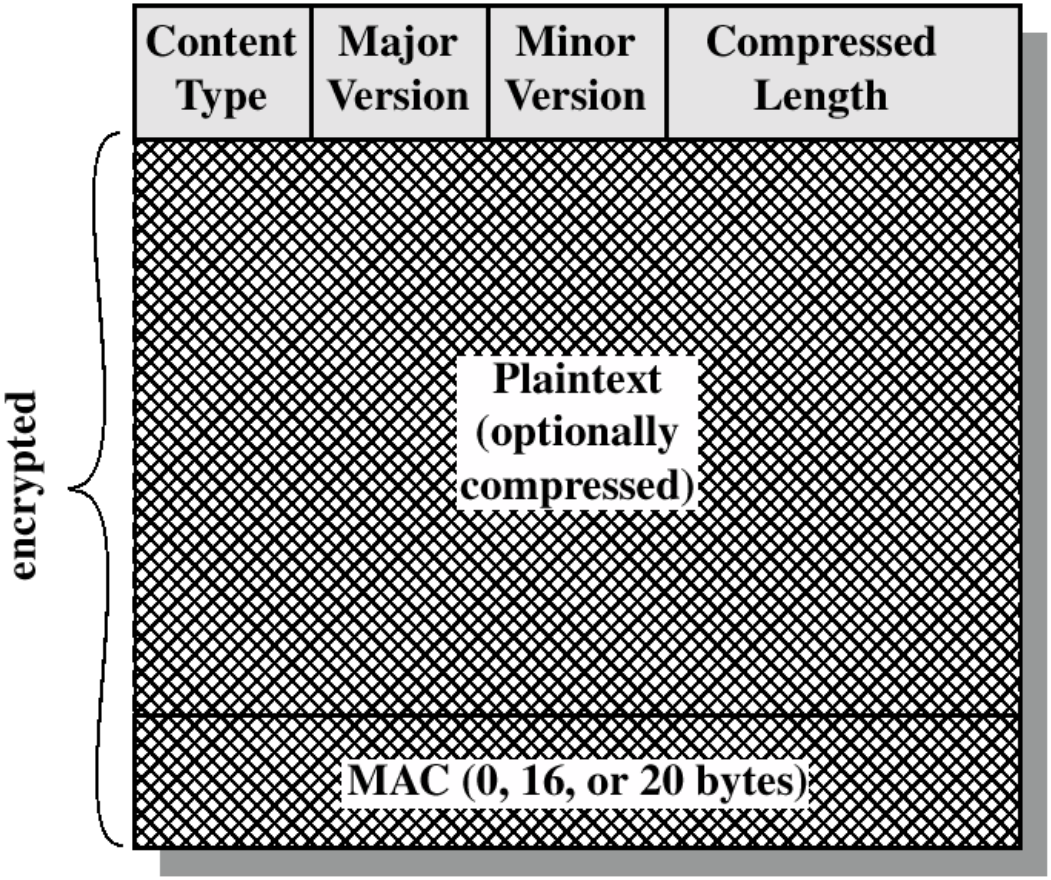

- Di tempat penerima, sub-protokol *SSL* Recordmelakukan proses berkebalikan: mendekripsi data yang diterima, mengotentikasinya (dengan *MAC*), men-dekompresinya, lalu merakitnya.

- Protokol SSL membuat komunkasi menjadi lebih lambat.

- Piranti keras, seperti kartu *peripheral component interconnect* (*PCI*) dapat dipasang ke dalam *web server* untuk memproses transaksi *SSL* lebih cepat sehingga mengurangi waktu pemrosesan

- Informasi lebih lanjut mengenai *SSL* dapat diperoleh dari tutorial *SSL* di `www.netscape.com/security/index.html`.

TLS (*Transport Layer Security*)

- Pada Tahun 1996, *Netscape Communications Corp*. mengajukan *SSL* ke *IETF* (*Internet Engineering Task Force*) untuk standardisasi.
- Hasilnya adalah *TLS* (*Transport Layer Security*). *TLS* dijelaskan di dalam *RFC* 2246
- Untuk informasi lebih lanjut perihal *TLS*, kunjungi situs *IETF* di *www.ietf.org/rfc/rfc22*.
- *TLS* dapat dianggap sebagai *SSL* versi 3.1, dan implementasi pertamanya adalah pada Tahun 1999

Transport Layer Security

- The same record format as the SSL record format.
- Defined in RFC 2246.
- Similar to SSLv3.
- Differences in the:
  - version number
  - message authentication code
  - pseudorandom function
  - alert codes
  - cipher suites
  - client certificate types
  - certificate_verify and finished message
  - cryptographic computations
  - padding